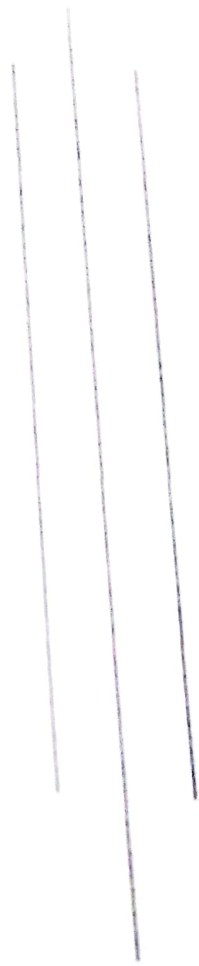


PROPOSAL

**PEMBANGUNAN BALE SAKI ENEM BANJAR ADAT DUKUH, DESA
ADAT SERANGAN, KELURAHAN SERANGAN, KECAMATAN
DENPASAR SELATAN KOTA DENPASAR**



**BANJAR ADAT DUKUH
DESA ADAT SERANGAN KELURAHAN SERANGAN
KEC DENPASAR SELATAN KOTA DENPASAR**

**BANJAR ADAT DUKUH
DESA ADAT SERANGAN
KELURAHAN SERANGAN, KECAMATAN DENPASAR SELATAN,
KOTA DENPASAR**

Nomer 02/BK.S/11/2025
Lamp 1 (satu) gabung
Prihal Mohon Partisipasi/Sumbangsib

Denpasar, 5 Pebroari 2025
Kepada
Yth Bapak Walikota Denpasar
di -
Denpasar

Om Swastyastu

Berkenan dengan hasil paruman krama Banjar Dukuh, Desa Adat Serangan, Kelurahan Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Kami selaku pengurus Banjar Adat Dukuh, Kelurahan Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar Mohon Partisipasi Bapak dalam mensukseskan pembangunan Bale Sake Enam Banjar Adat Dukuh, Kelurahan Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan, Untuk Perihal tersebut diatas Kami melampirkan Proporsel Pekerjaan pembangunan Bale Sake Enam Banjar Adat Dukuh, Kelurahan Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan, yang dilengkapi dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

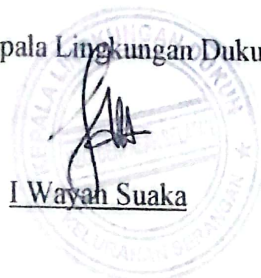
Demikian permohonan kami, atas segala Partisipasi maupun Bantuannya kami haturkan banyak- banyak terima kasih.



Denpasar 5 Pebroari 2025
Banjar Adat Dukuh, Kelurahan Serangan
Sekretaris

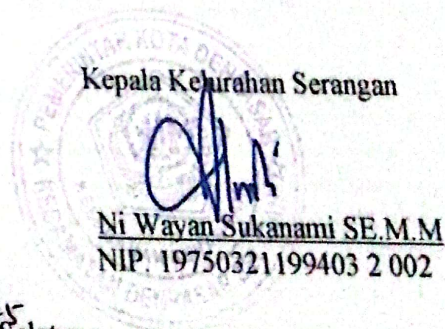

I Wayan Sudiarsa

Kepala Lingkungan Dukuh

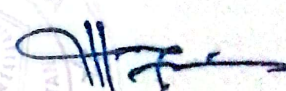


Mengetahui

Kepala Kelurahan Serangan



Des. No. 21/II/2025
Plt. Camat Denpasar Selatan


Ni Komang Pendawati, S.STP, M.H

Pembina
NIP. 19770920 199601 2 001

BANJAR ADAT DUKUH
DESA ADAT SERANGAN
KELURAHAN SERANGAN, KECAMATAN DENPASAR SELATAN,
KOTA DENPASAR

PROPOSAL

I. LATAR BELAKANG

Segala hal yang berhubungan dengan Bali tidak akan ada habisnya, hal ini disebabkan keunikan yang dimiliki oleh masyarakat di pulau dewata ini. Masyarakat Bali yang dari dulu sangat terkenal akan adat istiadat ataupun budayanya sangat menyadari untuk tetap mampu menjaga dan melestarikannya walaupun ditengah himpitan antara kepentingan hidup dalam kemajuan jaman yang serba modern ini.

Salah satu warisan peninggalan para leluhur masyarakat Bali yang sangat berperan penting dalam menjaga keajegan budaya Bali yaitu adanya **Balai Banjar**. Ini bisa kita lihat dalam kesehariannya yang begitu sibuk dengan berbagai kepentingan untuk memenuhi kebutuhan hidup, sekali waktu masyarakat Bali pasti akan saling bertemu dengan saudara, kerabat, tetangga-nya dalam suatu kegiatan yang diadakan oleh Banjar mereka. Jadi Balai Banjar disini dapat kita sedikit samakan dengan keberadaan RT/RW di daerah lain di Indonesia, akan tetapi satu hal yang tidak dimiliki oleh sistem RT/RW tersebut adalah adanya ikatan adat dan emosional antara anggotanya

Dalam suatu banjar juga tersusun kepengurusan atau istilahnya pemerintahan terkecil. Banjar di Bali dipimpin oleh seorang Kelian Adat/Banjar yang sangat bersifat sosial atau ngayah (tanpa gaji bulanan). Dia akan dibantu oleh beberapa 'prejuru' banjar seperti; Petajuh (wakil kelian), Petengen (Bendahara), Penyarikan (sekretaris), Kelian Sekaa (ketua kelompok spt; kesenian gamelan, dsb.) dan yang terpenting yaitu Kesiroman (komunikasi ke anggota atau penghubung dalam basa Bali juga disebut "juru arah").

Pada masa abad ke-20 ini, fungsi dan peran Balai banjar semakin kompleks dan luas. Untuk daerah perkotaan atau yang sudah maju, beberapa memiliki fungsi secara ekonomi. Sebagai contoh kita dapat lihat Balai banjar yang juga berfungsi sebagai 'Los/Toko' seperti Balai banjar di areal pasar Badung, Kumbasari, dll. Ada juga yang ditemui Balai banjar yang berfungsi sebagai 'kantor' untuk LPD atau Koperasi, sebagai sarana pendidikan pra-sekolah (Taman Kanak-Kanak) dan mungkin saja sudah ada Balai banjar yang berfungsi sebagai "Restaurant atau Kafe" untuk yang berlokasi di area rame wisatawannya seperti Kuta.

Selain fungsi berbeda dari Balai banjar di Bali yang di sebut diatas, fungsi utama dari Balai banjar masih tetap berjalan seperti; kegiatan Posyandu, "Sangkep" Anggota, kegiatan pelestarian kesenian Bali (Gamelan, Tari, Utsawa Darmagita, dsb.). Maka boleh dibilang Balai Banjar mempunyai fungsi dan arti yang sangat strategis bagi masyarakat Bali.

Pernah diperdebatkan secara ramai baik di media maupun masyarakat Bali akan perubahan struktur Banjar ke sistem RT/RW pada tahun 1990-an. Akan tetapi hal tersebut tidak terjadi, hal ini disebabkan hampir seluruh masyarakat Bali tidak setuju di Bali diberlakukan sistem RT/RW, karena kita sudah memiliki struktur dan sistem pemerintahan masyarakat terbawah yang sudah sangat teruji dan tidak luntur dengan perkembangan jaman.

Salah satu kegiatan politik terbesar seperti Pemilu-pun bisa sukses di Bali karena adanya sistem Banjar dengan Balai Banjar-nya. TPS (Tempat Pemungutan Suara) tidak perlu susah-susah untuk mencari lokasi untuk mendirikannya karena keberadaan Balai Banjar yang bisa disulap menjadi TPS untuk kepentingan Pemilu tersebut. Demikian pula pendataan pemilih seharusnya bisa dilakukan dengan mudah yaitu dengan menyerahkan kepada pengurus banjar bersangkutan, dikarenakan mereka-mereka itulah yang lebih tahu siapa masyarakat-nya dan penduduk pendatang yang tinggal di area lingkungan banjar-nya.

Jadi sekarang hal yang perlu dipikirkan oleh pemerintah daerah Bali yaitu dengan tindakan yang nyata adalah bagaimana tetap memperhatikan keberadaan Balai Banjar-Balai Banjar tersebut, yaitu dengan membantu perbaikan atau pembangunan Balai banjar untuk banjar-banjar di Bali yang masyarakatnya berpenghasilan dibawah rata-rata. *Balai Banjar* di masing-masing desa Adat terbuat dari tulang beton yang kokoh, dengan tiang dan temboknya ditutupi dari paras palemaman kelas satu, yang penuh dengan hiasan ukiran yang tergores rapi hasil dari tangan terampil masyarakat Bali asli yang tiada duanya di dunia. Dan bagian lainnya yang terbuat dari kayu terukir rapi dan tergores cat prada emas yang terkesan mewah. Serta di dalamnya terdapat seperangkat gambelan gong, yang terukir dengan warna prada emas, yang terlihat mewah dan mahal. Semua itu tidak ada artinya tanpa kita manfaatkan untuk pembentukan generasi baru yang kokoh sekokoh tulang beton bangunan *Balai Banjar* tersebut.

Kita sebagai masyarakat Bali, sudah sepatutnya terpanggil untuk ikut melestarikan budaya Bali yang dilandasi oleh ajaran Hindu yang kita sebut "Tri Hita Karana". Tri Hita Karana terdiri dari tiga aspek yakni Pratyangan yaitu terciptanya keharmonisan hubungan antara manusia dengan Sang Pencipta Semesta "Ida Sanghyang Widhi Wasa"; Pawongan yakni terciptanya hubungan harmonis antara manusia dengan manusia lainnya; dan Palemahan yakni terciptanya hubungan harmonis antara manusia dengan alam atau lingkungan. Urusan pelestarian dan penataan lingkungan menjadi tanggung jawab kita semua komponen masyarakat.

Semua komponen masyarakat harus bergandengan tangan dalam pelestarian budaya dan pembentukan karakter generasi muda. Kembalikan fungsi *Balai Banjar* seperti sedia kala sebagai tempat kegiatan pelestarian dan belajar bermasyarakat. Dengan komunikasi yang baik antar warga masyarakat dan mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif maka hasilnya akan positif. Kalau mau hidup *exist*, kita harus mengikuti perkembangan yang ada, namun harus memilah-milah setiap budaya yang masuk agar sesuai dengan tradisi dan budaya Bali. Jangan sampai kita roboh teradopsi dengan budaya luar. Kita harus jalin komunikasi antar anggota (Krama) Desa Pakraman, dan antar Desa Pakraman. Kita harus kuat agar terbentuk jiwa yang kuat, dalam mempertahankan diri. Kita harus memanfaatkan waktu untuk belajar terus agar bisa mengikuti jaman Globalisasi tanpa harus terlindas oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kita wajib terpanggil untuk ikut melestrikan adat-istiadat sebagai budaya Bali yang bernafaskan Agama Hindu.

Bumi pertiwi Bali melahirkan dan mewariskan tradisi intelektual dan spiritual yang luar biasa hingga kini kita warisi dari nenek moyang kita. Di Bali kita mengenal agama hindu yang cukup tua. Dan bisa hidup berdampingan dengan suasana yang bersahabat dan suasana kehidupan budaya yang dikembangkan diatas nilai-nilai perdamaian, cinta kasih dan pengakuan terhadap kebinekaan yang ada.

Demikian halnya dengan Banjar Adat Dukuh Desa Adat Serangan, Kelurahan Serangan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar ini memiliki jumlah penduduk baik itu warga Wed maupun Penduduk Administrasi. Dilihat dari angkatan kerja penduduk yang sudah bekerja mencapai 95 % dari usia produktif yang ada

II. MAKSUD

Maksud dari pembuatan **Balai Sake Enam** di Banjar Adat Dukuh Desa Adat Serangan Kelurahan Serangan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar adalah untuyk melengkapi Bangunan yang ada di lingkungan Bali Banjar Dukuh

III. TUJUAN

Tujuan dibangunnya Balai Sake Enam tersebut Untuk dapat memberikan kenyamanan dan keamanan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan adat dan kedinasan yang diadakan di Balai Banjar.

IV. NAMA KEGIATAN

Pembangunan Bali Sake Enam, Banjar Dukuh Desa Adat Serangan Kelurahan Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

V. LOKASI KEGIATAN/PROYEK

Di Banjar Adat Dukuh Desa Adat Serangan, Kelurahan Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar

VI. SASARAN

Dengan adanya Bangunan Balai Sake Enam di Banjar Dukuh Kelurahan Serangan, diharapkan krama/masyarakat Banjar Dukuh, Kelurahan Serangan akan termotivasi untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif yang akan menunjang pembangunan di Banjar Dukuh khususnya dan di Kota Denpasar pada umumnya

VII. WAKTU PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan Pembangunan pekerjaan ini direncanakan setelah dana hibah keluar

VIII. PENDANAAN

Pembangunan Pekerjaan Balai Sake Enam Banjar Adat Dukuh, Serangan ini didanai oleh

- Swadaya masyarakat krama Banjar Adat Dukuh Kelurahan Serangan
- Dana Pania dari para Donatur
- Bantuan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

IX. SUSUNAN PENGURUS

(Terlampir)

X RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)

(Terlampir)

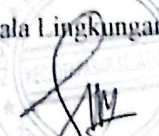
XI PENUTUP

Demikian proposal/usulan kegiatan Pembangunan Balai Sake Enam di Banjar Adat Dukuh, Desa Adat Serangan, Kelurahan Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar ini kami ajukan dengan harapan mendapatkan dukungan dan bantuan dari semua pihak.

Denpasar 5 Pebroari 2025
Banjar Adat Dukuh, Kelurahan Serangan
Sekretaris


Keluhan Adat
BANJAR ADAT DUKUH
SERANGAN
I Made Arsama

Kepala Lingkungan Dukuh


I Wayan Suaka


Mengetahui

I Wayan Sudiarsa


Serangan

Kecamatan Denpasar Selatan
I Wayan Sudiarsa SE M.M
199403 2 002

Res No. 21/D/2025
Plt. Camat Denpasar Selatan


Ni Komang Pendawati, S.STP, M.H


Pembina
NIP. 19770920 199601 2 001

BANJAR ADAT DUKUH
DESA ADAT SERANGAN
KELURAHAN SERANGAN, KECAMATAN DENPASAR SELATAN,
KOTA DENPASAR

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)
PEMBANGUNAN BALE SAKENEM BANJAR ADAT DUKUH,
DESA ADAT SERANGAN, KELURAHAN SERANGAN,
KECAMATAN DENPASAR SELATAN, KOTA DENPASAR

No	Uraian	Voluma	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	Pekerjaan Saka Kayu Jati	1 unit	3.500.000	21.000.000
2	Pekerjaan Lambang Kayu Jati	1 unit	65.000.000	65.000.000
3	Pekerjaan Parba dari kayu ajati	1 unit	15.000.000	15.000.000
4	Pekerjaan Perlenkapan dan Payasan	1 unit	20.000.000	20.000.000
5	Pekerjaan Atap Kayu Kamper dan genteng plentong	1 unit	50.000.000	50.000.000
6	Pekerjaan Bataran Batu Lahar Hitam	1 unit	70.000.000	70.000.000
7	Pekerjaan Tembok Ekspus Batu Candi	1 unit	70.000.000	70.000.000
			Jumlah	311.000.000

Denpasar 5 Pebroari 2025
Banjar Adat Dukuh, Kelurahan Serangan
Bendahara


I Wayan Jarta





PEMERINTAH KOTA DENPASAR
KECAMATAN DENPASAR SELATAN
KELURAHAN SERANGAN



Jalan Tukad Pakaseh No 11 Denpasar Kode Pos 80229 Telp 0361 4483934

SURAT KETERANGAN TEMPAT

Nomor: 000/063/II/2025

Yang bertandatangan dibawah ini :


Nama : Ni Wayan Sukanami, S E., M.M
Alamat : Jln. Tukad Pakaseh No. 7 - Serangan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar
Jabatan : Lurah Serangan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Badan/Lembaga/Pokmas : BANJAR ADAT DUKUH SERANGAN
Nama Kelian Adat : I MADE ARSANA
Alamat : Br/Link. Dukuh Serangan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

Memang benar berada di wilayah kami dan lembaga tersebut telah ada sejak puluhan Tahun yang lalu.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Pebruari 2025
Kepala Kelurahan Serangan

Ni Wayan Sukanami, S.E., M.M.
Penata Tk. I
NIP. 19750321 199403 2 002



MAJELIS DESA ADAT PROVINSI BALI

DESA ADAT SERANGAN

KECAMATAN DENPASAR SELATAN, KOTA DENPASAR

Jalan Tukad Punggawa, Serangan

SURAT KETERANGAN TEMPAT

Nomor : 60 /DA.S/II/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : I Nyoman Gede Pariatha
A l a m a t : Br Kawan Desa Adat Serangan
Jabatan : Bendesa Desa Adat Serangan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Badan/Lembaga/Pokmas : Banjar Adat Dukuh, Desa Adat Serangan, Kelurahan Serangan

Nama Kelihan/ Ketua : I Made Arsana
A l a m a t : Jl Tukad Punggawa, Serangan

Memang benar berada di Desa Adat Serangan, Kelurahan Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar dan Lembaga tersebut memang telah ada sejak 75 (tujuh puluh lima) tahun yang lalu.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 Pebroari 2025

Desa Adat Serangan

Bendesa



I Nyoman Gede Pariatha

**BANJAR ADAT DUKUH
DESA ADAT SERANGAN
KELURAHAN SERANGAN, KECAMATAN DENPASAR SELATAN,
KOTA DENPASAR**

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : I Made Arsana

Jabatan : Kelihan Adat Banjar Adat Dukuh, Desa Adat Serangan, Kelurahan
Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan , Kota Denpasar

Alamat :

Menyatakan bahwa Banjar Adat Dukuh, Desa Adat Serangan, Kelurahan . Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan . Kota Denpasar tidak meneria hibah satu tahun sebelumnya baik dari Pemerintah Provinsi Bali maupun dari pemerintah Kota Denpasar . Kami Bertanggung jawab penuh apabila dikemudian hari terjadi permasalahan diluar ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas.

Demikian Surat pernyataan in dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar 5 Pebroari 2025

Banjar Adat Dukuh, Kelurahan Serangan



I Made Arsana



PEMERINTAH KOTA DENPASAR

DINAS KEBUDAYAAN

Alamat : Jalan Hayan Wuruk No. 69, Denpasar Kode Pos 80235. Telepon dan Faksimili (0361) 243677

www.denpasarkota.go.id email : kebudayaan@denpasarkota.go.id


KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN KOTA DENPASAR
NOMOR : 400/61/768/DISBUD TAHUN 2025

BANJAR ADAT DUKUH
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN KOTA DENPASAR

- Menimbang** : bahwa memperhatikan Surat Permohonan dari Banjar Adat Dukuh, Desa Adat Serangan Kecamatan Denpasar Selatan Nomor 03/BK.S/II/2025 tanggal 15 Februari 2025. Perihal : Permohonan Penerbitan Pengesahan
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1992 tentang Pembentukan Kota Madya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 3. Peraturan Walikota Nomor 21 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, Pelaporan dan Pertanggung Jawaban serta Monitoring Hibah dan Bantuan Sosial. Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Nomor 77 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 21 Tahun 2021 tentang cara Penganggaran, Pelaksanaan dan Penatausahaan, Pelaporan Dan Pertanggung Jawaban Serta Monitoring Hibah Dan Bantuan Sosial.
 4. Peraturan Walikota Nomor 45 Tahun 2023 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2023 Nomor 45);
- Menimbang** :
- KESATU** : Memberikan Pengesahan kepada : BANJAR ADAT DUKUH yang Berkedudukan di Banjar Adat Dukuh, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar. Sebagaimana Surat Keterangan Bandesa Adat Serangan, Nomor : 60/DA.S/II/2025 dan Surat Keterangan Domisili dari Kelurahan Serangan Nomor : 000/063/II/2025
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
Keputusan ini ditetapkan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Denpasar
Pada Tanggal : 27 Februari 2025

Kepala Dinas Kebudayaan
Kota Denpasar


Drs. Raka Purwantara, M.A.P.
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19720219 1999101 1 002



bolegukir